

Emas Diminati Di Tengah Ketidakpastian



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Jumat, 13 Juni 2025

Saham global terus menguat sejak awal April, dengan indeks MSCI naik 0,25%. Di AS, Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq mencatat kenaikan moderat. Saham Boeing turun 5% akibat kecelakaan pesawat di India, sementara Oracle naik hampir 14% setelah menaikkan proyeksi pendapatannya.

Di Eropa, pasar turun untuk hari keempat karena menurunnya optimisme dagang. Saham di Tiongkok dan Hong Kong juga melemah, terutama sektor teknologi. Ketegangan di Timur Tengah sempat mendorong harga minyak naik 4%, meski akhirnya kembali turun.

Dolar AS melemah pada Kamis setelah data inflasi Mei menunjukkan angka yang lebih rendah dari perkiraan, memicu harapan bahwa Federal Reserve bisa segera menurunkan suku bunga. Sementara itu, Yen dan Franc Swiss menguat karena ketegangan di Timur Tengah mendorong permintaan aset safe haven.

Euro melonjak ke level tertinggi dalam hampir empat tahun terhadap dolar. Data PPI dan CPI AS yang lebih lemah turut menekan nilai dolar lebih lanjut.

- Harga Emas naik mendekati \$3.390 per ons pada Kamis, menyentuh level tertinggi sejak awal Mei. Kenaikan ini didorong oleh data ekonomi AS yang lemah dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Data inflasi PPI dan klaim pengangguran menunjukkan perlambatan ekonomi, memperkuat ekspektasi penurunan suku bunga oleh Federal Reserve paling cepat September. Di sisi lain, ketegangan meningkat setelah Iran mengancam akan menyerang pangkalan AS jika perundingan nuklir gagal, dan AS mulai menarik staf dari Baghdad. Presiden Trump juga berencana mengirim surat tarif baru ke mitra dagang utama.

- Harga minyak turun tipis pada Kamis setelah reli 4% sebelumnya, karena investor mengambil keuntungan di tengah kekhawatiran gangguan pasokan akibat ketegangan di Timur Tengah.

Minyak Brent turun 0,6% ke \$69,36 per barel, dan WTI turun 0,2% ke \$67,97. Presiden AS Donald Trump mengatakan serangan Israel terhadap Iran sangat mungkin terjadi, meski ia berharap bisa menghindari konflik.

- Indeks Dolar AS (DXY) jatuh di bawah level 98,00 untuk pertama kalinya sejak Maret 2022 akibat tekanan jual yang kuat, data ekonomi AS yang mengecewakan, dan turunnya imbal hasil obligasi AS. Fokus pasar kini tertuju pada data Sentimen Konsumen Michigan. Dari Eropa, pasar menantikan rilis inflasi Jerman, neraca perdagangan kawasan euro (EMU), dan data produksi industri, serta pidato dari pejabat ECB, Elderson.

TRADING OPPORTUNITY



NZD/USD berpeluang naik menuju level tertinggi delapan bulan di 0,6081. Jika berhasil menembusnya, bisa menguat ke 0,6180 dan bahkan ke 0,6350. Namun, jika turun, support terdekat ada di 0,6019 dan 0,6000. Jika tembus di bawah 0,6000, tekanan turun bisa membawa NZD/USD mendekati 0,5925.

Support **0.60238**

Resistance **0.60894**

STRATEGY

0.60550

BUY

0.60300

Stop Loss

0.60800

Take Profit

Event Calendar

05:30 WIB

NZD – Business NZ PMI (May)

Fcast : N/A

Last : 53.9

TRADING OPPORTUNITY



AUD/USD mendekati level resistance penting di 0,6537 dan 0,6545. Jika tembus, pasangan ini bisa naik ke 0,6600 atau bahkan 0,6722. Support terdekat ada di 0,6468 dan 0,6428. Indikator RSI menunjukkan tren naik masih sehat, belum terlalu kuat atau jenuh beli.

Support **0.64909**

Resistance **0.65474**

STRATEGY

0.65100

BUY

0.64760

Stop Loss

0.65450

Take Profit

Event Calendar

21:00 WIB

USD – Michigan 1–Year Inflation Expectation (Jun)

Fcast : N/A

Last : 6.6%

TRADING OPPORTUNITY



USD/JPY berada dalam kisaran 142,00-145,00 dan kini mencoba menembus ke atas, yang bisa membuka peluang naik lebih jauh. Jika berhasil melewati 145,00, target berikutnya 145,38, 146,00 dan 146,28 bisa menuju 150,00. Jika gagal bertahan di atas 144,25-144,50, harga bisa turun ke 144,00 atau 142,37. Jika terus melemah, bisa jatuh ke 139,88.

Support **142.905**

Resistance **144.255**

STRATEGY

<p>143.900</p> <p>SELL</p>	<p>144.690</p> <p>Stop Loss</p>	<p>142.760</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p> <p>JPY – Industrial Production M/M (Apr)</p> <p>Fcast : -0.9% Last : -0.9%</p>		<p>11:30 WIB</p>

TRADING OPPORTUNITY



Harga emas masih menunjukkan tren naik dan mendekati level \$3.400. Jika berhasil menembusnya, emas bisa naik ke \$3.450 dan bahkan mencapai rekor tertinggi di \$3.500. RSI mendukung momentum bullish. Namun, jika emas turun di bawah \$3.300, ada risiko koreksi lebih lanjut ke \$3.275 dan \$3.167.

Support **3350.00**

Resistance **3410.00**

STRATEGY

3377.00

BUY

3356.00

Stop Loss

3403.00

Take Profit

Event Calendar

21:00 WIB

USD – Michigan Consumer Sentiment (Jun)

Fcast : 52.5

Last : 52.2

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 turun 0,65% dan Topix melemah 0,21%, mengakhiri reli empat hari saham Jepang. Penurunan ini dipicu oleh pernyataan Presiden AS Donald Trump yang berencana menetapkan tarif sepihak dalam dua minggu untuk mendorong kesepakatan dagang.

Support 38005

Resistance 38320

STRATEGY

38200

SELL

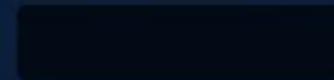
38405

Stop Loss

37750

Take Profit

Event Calendar



TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Indeks Hang Seng turun 1,4% melemahnya harga minyak dan kekhawatiran tarif baru dari Presiden Trump. Meski AS dan Tiongkok baru saja menunjukkan sinyal positif dalam pembicaraan dagang. Trump menyatakan akan mengirim surat berisi syarat perjanjian perdagangan baru ke berbagai negara.

Support

24011

Resistance

24306

STRATEGY

24255

SELL

24405

Stop Loss

23972

Take Profit

Event Calendar



valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.